

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memelengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

<b>NAMA</b>	<b>:SITI FATIMAH SARI LUBIS</b>
<b>NPM</b>	<b>:1705160391</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>:MANAJEMEN</b>
<b>KONSENTRASI</b>	<b>:KEUANGAN</b>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : SITI FATIMAH SARI LUBIS  
NPM : 1705160391  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

(SATRIA TIRAYASA, Ph.D)

Penguji II

(SUSI HANDAYANI, SE., M.M)

**Pembimbing**

(Dr. BAHRIL DATUK S, SE., M.M)

**Panitia Ujian**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI FATIMAH SARI LUBIS  
N.P.M : 1705160391  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. BAHRI DATUK S, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Fatimah Sari Lubis  
NPM : 1705160391  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Dr. Bahril Datuk S, S.E., M.M  
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	} Sudah diperbaiki	24/10/21	ki.
Bab 2			
Bab 3	} Sudah diperbaiki / direvisi	10/11/21	ki.
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka	Sdh diperbaiki	10/11/21	ki.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace ditandatangani	20/11/21	ki.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

Medan, September 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI FATIMAH SARI LUBIS  
NPM : 1705160391  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**SITI FATIMAH SARI LUBIS**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Siti Fatimah Sari Lubis

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [sitifatimahsari lubis905@gmail.com](mailto:sitifatimahsari lubis905@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, populasi pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dan sampel yang di ambil berjumlah 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2020

**Kata Kunci:** *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY AND EARNINGS PER SHARE ON STOCK PRICES IN THE METALS SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Siti Fatimah Sari Lubis  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email : [sitifatimahsari905@gmail.com](mailto:sitifatimahsari905@gmail.com)

*This study aims to determine the effect of Return On Equity, and Earning Per Share on stock prices in metal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. taken amounted to 9 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique. The analytical method used is path analysis. The results show that Return On Equity, and Earning Per Share together have a positive and significant effect on the stock prices of manufacturing metal sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2020*

***Keywords: Return On Equity, Earning Per Share and Share Price***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Adapun proposal ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun serta saran untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul : “ **Pengaruh *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. dalam menyelesaikan proposal ini mulai dari proses awal sampai akhir penyelesaian, penulis telah banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Ayah saya **Rizwan Iskandar Lubis** dan Ibu saya **Marniah** yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal skripsi ini.
2. Bapak **Dr.Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Januri SE M.M., M.Si.**selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Jasman Saripuddin SE, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Jufrizen, SE, M.Si.** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Bahril Datuk SE.,M,M** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan.Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan

proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa-masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, September 2021

Penulis

**SITI FATIMAH SARI LUBIS**  
**1705160391**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Identifikasi masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 KAJIAN TEORITIS</b>	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Harga Saham.....	13
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham.....	13
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham .....	14
2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	15
2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham.....	17
2.1.2 Return On Equity .....	18
2.1.2.1 Pengertian Return On Equity .....	18

2.1.2.2 Tujuan dan manfaat Return On Equity .....	19
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity .....	20
2.1.2.4 Pengukuran Return On Equity .....	22
2.1.3 Earning Per Share .....	22
2.1.3.1 Pengertian Earning Per Share .....	22
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Earning Per Share .....	23
2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Earning Per Share .....	25
2.1.3.4 Pengukuran Earning Per Share .....	26
2.2 Kerangka Konseptual .....	27
2.2.1 Pengaruh Roe Terhadap Harga Saham .....	27
2.2.2 Pengaruh Eps Terhadap Harga Saham .....	28
2.2.3 Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham .....	29
2.3 Hipotesis .....	31

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Definisi Operasional .....	32
3.2.1 Harga Saham .....	32
3.2.2 Return On Equity .....	32
3.2.3 Earning Per Share .....	33
3.3 Tempat dan waktu Penelitian .....	33
3.3.1 Tempat Penelitian .....	33
3.3.2 Waktu Penelitian .....	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	34

3.4.1 Populasi.....	34
3.4.2 Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	35
3.6 Teknik Analisis data.....	37
3.6.1 Metode Regresi Linier Berganda .....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik Regresi Linier Berganda.....	38
3.6.3 Pengujian Hipotesis .....	40
 <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	44
4.2.1 Harga Saham .....	44
4.2.2 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	45
4.2.3 <i>Earning Per Share</i> .....	46
4.3 Analisis Data.....	47
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	53
4.3.3 Pengujian Hipotesis.....	55
4.4 Pembahasan .....	59
 <b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	65
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Tabel Harga Saham.....	2
Tabel 1.2 : Tabel Laba Bersih.....	5
Tabel 1.3 : Tabel Ekuitas .....	6
Tabel 1.4 : Jumlah Saham Yang Beredar.....	8
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 : Tabel Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.3 : Tabel Sampel Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Sampel.....	43
Tabel 4.2 Harga Saham.....	44
Tabel 4.3 Data <i>Return On Equity</i> .....	45
Tabel 4.4 Data <i>Earning Per Share</i> .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.7 Tabel Autokorelasi.....	52
Tabel 4.8 Model Summary.....	52
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.10 Ringkasan Uji Regresi Linier Berganda .....	53
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Koefisien Variabel Independen .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Pengaruh Roe Terhadap Harga Saham .....	31
Gambar 2.2 :Pengaruh Eps Terhadap Harga Saham.....	32
Gambar 2.3 : Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham.....	34
Gambar 4.1 Scatterplot.....	48
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	54
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	55
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis F .....	56

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sektor logam di Indonesia merupakan perusahaan yang memberikan potensi dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena hasil industri logam adalah sebagai bahan baku utama bagi kegiatan sektor industri lainnya, seperti permesinan dan peralatan pabrik otomotif, maritim serta elektronika. Disamping itu, produk logam sangat diperlukan oleh banyak sektor, di antaranya adalah sektor konstruksi yang meliputi bangunan, properti, jalan dan jembatan, ketenagalistrikan dan lainnya.

Pada beberapa sektor industri di Indonesia saat ini telah mengalami penurunan ekonomi, dari berbagai macam industri pada khususnya industri yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia). Salah satu industri yang mengalami penurunan adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya. Perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya merupakan salah satu industri yang menunjang produksi barang modal untuk industri lainnya. Sehingga, industri ini mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan industri di Indonesia. Industri logam dan sejenisnya merupakan sub sektor perusahaan manufaktur yang tergolong membutuhkan biaya yang cukup besar ditambah dengan biaya produksi yang masih mengandalkan bahan baku impor. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya memerlukan dana yang besar dibandingkan dengan sektor-sektor industri lainnya. Karena industri logam dan sejenisnya memerlukan dana yang lebih besar dari pada industri lainnya maka pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya harus

dapat mengelola aliran kas perusahaan dengan baik karena bila tidak memanfaatkan dengan baik perusahaan tersebut dapat mengalami financial crisis (krisis keuangan) dan menyebabkan perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan yang dapat didelisting akibat dari krisis keuangan tersebut.

Pasar modal pada hakikatnya merupakan pasar yang tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, terdapat pedagang, pembeli, dan negosiasi harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai alat yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pasar modal diharapkan dapat menjadi salah satu metode pembiayaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia, dan juga dapat dilihat sebagai salah satu alternatif alternatif investasi (Situmorang et al., 2010).

Saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan bagi setiap pemegang saham. Secara umum saham terbagi atas dua, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Saham biasa merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dengan demikian, semakin besar presentase kepemilikan saham biasa oleh investor, semakin besar pula hak pengendalian terhadap perusahaan yang bersangkutan (*control of firm*). Sedangkan saham preferen yaitu memiliki karakteristik yang berbeda dengan saham biasa, dimana saham preferen memiliki pembayaran deviden yang sama untuk setiap periode. Dengan demikian saham preferen memiliki karakteristik yang serupa dengan obligasi, karena memiliki pendapatan yang tepat, tetapi pada saat yang sama pemegang saham preferen yang bertindak sebagai pemilik perusahaan (Ekananda, 2019).

Saham mencerminkan nilai perusahaan dimata perusahaan lain. Apabila saham tersebut naik atau baik dimata investor maka nilai perusahaan tersebut juga akan baik dimata perusahaan lain ataupun klien, maka saham di perusahaan tersebut dapat menjadi investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan.

Berikut adalah data dari harga saham perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2020 :

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam**  
**Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham						Rata – rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	293	770	424	402	304	428	436,8
2	ALKA	735	280	306	300	418	262	383,5
3	GDST	59	82	113	94	62	110	86,7
4	PICO	128	222	226	244	244	143	201,2
5	LION	1,05	1,05	765	680	468	346	376,9
6	INAI	405	645	378	410	440	334	435,3
7	BTON	435	126	113	230	210	300	235,7
8	CTBN	5,225	5,2	4,85	4,3	3,15	3,22	4,3
<b>Rata –rata</b>		<b>257,7</b>	<b>266,4</b>	<b>291,2</b>	<b>295,5</b>	<b>268,6</b>	<b>240,8</b>	<b>270,0</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Perusahaan yang go public bisa menentukan secara jelas seberapa besar nilai perusahaan dengan melihat besarnya harga saham perusahaan tersebut di pasar bursa dan perusahaan yang bisa memaksimalkan labanya maka perusahaan tersebut bisa mengalami keputusan dimasa depan(Raharjaputra, 2011).

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan pada harga saham dari tahun 2015 –2020 pada perusahaan-perusahaan tersebut.terdapat

penurunan harga saham pada tahun 2019 dan 2020. Dimana hasil rata-rata harga saham dari perusahaan manufaktur sub sector logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Harga saham pada suatu perusahaan dapat disebabkan oleh permintaan dan penawaran terhadap saham pada perusahaan tersebut, semakin baik permintaan terhadap saham tersebut maka harga saham pada perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan dan apabila permintaan menurun terhadap saham pada perusahaan tersebut maka dapat menyebabkan harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan. Harga saham yang meningkat dapat menjadi gambaran bahwa banyak para investor yang ingin berinvestasi dan menanam modal pada perusahaan tersebut sehingga hal tersebut dapat menjadi tolak ukur bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola perusahaan tersebut.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham pada suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai pada laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Sebelum berinvestasi pada investor akan membaca dan mengamati bagaimana situasi keuangan di dalam perusahaan tersebut. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham

pada perusahaan adalah return on assets, return on equity, earning per share (Buchari, 2015)

*Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Rambe et al., 2017). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Nilai return on equity dapat menjadi tolak ukur atau gambaran bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin baik return on equity maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola return on equitynya dengan baik akan tetapi apabila terjadi sebaliknya dimana nilai return on equity buruk atau menurun maka dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut belum maksimal dalam mengelola ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba.

ROE merupakan data perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total *Equity* perusahaan. Berikut adalah data laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2020 :

**Tabel 1.2**  
**Laba Bersih**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2020**

Nama Perusahaan	Laba Bersih						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
KRAS	-326,514	-180,724	-86,097	-167,532	-505,390	22,635	-207,270
ALKA	-1,175,538	516,167	15,406,256	22,943,498	7,354,721	6,684,414	8,621,586
GDST	-55,212,703	31,704,557	10,284,697	-87,798,857	26,807,416	-77,845,328	-25,343,370
PICO	14,975,406	13,753,451	20,189,516	15,730,408	7,487,452	-64,398,773	1,289,577
LION	46,018,637	42,345,417	9,282,943	14,679,673	926,463	-9,571,328	17,280,301

INAI	28,615,673	35,552,975	38,651,704	40,463,141	33,558,115	3,991,581	30,138,865
BTON	6,323,778	-5,974,737	11,370,927	27,812,712	1,367,612	4,486,083	7,564,396
CTBN	8,115,077	-933,521	-12,114,563	-5,794,754	1,645,059	-3,057,237	-2,023,323
RATA2	5,916,727	14,597,948	11,623,173	3,483,536	9,830,181	-17,460,994	4,665,095

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Laba bersih pada tahun 2015 menunjukkan nilai yang rendah, tetapi pada tahun 2015 - 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2017 - 2020 menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya Sehingga Laba Bersih, dari tahun 2015 - 2020 mengalami fluktuatif.

Ekuitas merupakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk mengelola kegiatan operasional pada perusahaan tersebut. adapun nilai ekuitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Ekuitas**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2020**

Nama Perusahaan	Ekuitas						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
KRAS	1,788,104	1,839,677	1,852,809	822,769	347,240	448,723	1,183,220
ALKA	62,032,301	61,104,431	78,490,877	100,731,483	104,792,363	105,203,706	85,392,527
GDST	804,409,999	832,122,960	845,279,412	895,976,402	917,390,621	846,884,835	857,010,705
PICO	247,090,984	265,842,864	283,048,886	299,561,177	301,639,460	236,506,764	272,281,689
LION	454,599,496	470,603,093	452,307,088	475,170,562	468,699,629	443,141,451	460,753,553
INAI	239,820,902	258,016,602	277,404,670	303,883,931	319,268,405	321,404,082	286,633,099
BTON	149,104,596	143,533,430	154,638,932	183,155,228	184,234,096	188,706,429	167,228,785
CTBN	126,211,595	118,477,619	105,299,739	98,736,253	101,450,123	99,345,540	108,253,478

RATA2	260,632,247	268,942,585	274,790,302	294,754,726	299,727,742	280,205,191	279,842,132
-------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada table perhitungan nilai equitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2020 diperoleh hasil bahwa nilai equitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ekuitas yang mengalami fluktuasi seperti ini menandakan bahwa perusahaan tersebut terus mengupayakan penggunaan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa depan adalah melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan telah tumbuh. Semakin besar ROE, berarti perusahaan dapat menggunakan modal sendiri dengan lebih baik saat menciptakan laba, dan peningkatan laba berarti pertumbuhan bertahap.

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan beberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atas per lembar saham. Perhitungan EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya. EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Prihadi, 2019).

EPS merupakan rasio perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Berikut adalah data dari Jumlah Saham yang beredar perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2020 :

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Saham Yang Beredar**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2020**

Nama Perusahaan	Jumlah Saham Beredar						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
KRAS	15,775,000	15,775,000	19,346,396	19,346,396	19,346,396	19,346,396	18,155,931
ALKA	507,665	507,665	507,665	507,665	507,665	507,665	507,665
GDST	8,200,000	8,200,000	8,200,000	9,242,500	9,242,500	9,242,500	8,721,250
PICO	568,375	568,375	568,375	568,375	568,375	568,375	568,375
LION	520,160	520,160	520,160	520,160	520,160	520,160	520,160
INAI	316,800	316,800	633,600	633,600	633,600	633,600	528,000
BTON	180,000	720,000	720,000	720,000	720,000	720,000	630,000
CTBN	800,371	800,371	800,371	800,371	800,371	800,371	800,371
RATA2	3,358,546	3,426,046	3,912,071	4,042,383	4,042,383	4,042,383	3,803,969

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada perhitungan di atas maka dapat diperoleh hasil bahwa jumlah saham yang beredar pada perusahaan manufaktur sub sector logam yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020 mengalami peningkatan.

Apabila *Earnings per Share* (EPS) Jika perusahaan tinggi, semakin banyak investor yang ingin membeli saham, sehingga harga saham tinggi (Raharjo & Muid, 2013)

ROE dan EPS merupakan salah satu rasio penting untuk mengetahui gambaran bagaimana perusahaan manufaktur sub sektor logam ini mampu mengelola ekuitas dan jumlah saham yang beredar untuk menghasilkan sebuah laba yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Maka dari itu saya sebagai peneliti mengambil kedua rasio ini untuk melihat seberapa baik perusahaan mengelola keduanya.

Salah satu konsep dasar dari manajemen keuangan adalah bahwa tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah terdaftar, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai pasar dari harga saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka inti dari permasalahan yang timbul adalah :

1. Harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020 mengalami fluktuasi. Fluktuasi pada harga saham disebabkan oleh menurunnya permintaan terhadap perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan menurun
2. Return on equity pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020 mengalami fluktuasi. Fluktuasi pada return on equity dapat terjadi disebabkan oleh menurunnya laba atau pendapatan bersih perusahaan

sedangkan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan

3. Earning Per share pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020 mengalami fluktuasi. Fluktuasi pada earning per share adapat disebabkan oleh harga per lembar saham pada perusahaan tersebut.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti membatasi pembahasan masalah mengenai :

1. Variabel pembahasan dalam penelitian ini adalah harga saham sedangkan faktor yang mempengaruhinya dibatasi pada *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Periode pembahasan data dibatasi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020?
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada

Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020?

3. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. dan penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku kuliah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplentasikan pengetahuan penulis tentang *Return On Equity, Earning Per Share* dan Harga Saham.
- b. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat mengetahui langkah – langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan laba yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan nilai perusahaan.



## **BAB 2**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Harga Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Harga Saham**

Saham adalah sebuah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan, dengan memiliki atau membeli saham pada suatu perusahaan maka mendandakan bahwa kita menginvestasikan sejumlah uang yang kita miliki untuk biaya operasional perusahaan dengan mengharapkan keuntungan pada masa yang akan datang(Ekananda, 2019).

Harga saham merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja saham perusahaan yang tercatat dalam suatu bursa efek perusahaan. harga saham pada umumnya dikeluarkan oleh bursa efek yang bersangkutan secara resmi (Bursa Efek Indonesia) dan ada yang dikeluarkan oleh media swasta tertentu seperti media massa keuangan, institusi keuangan dan lain – lain(Fuadi, 2020).

Menurut(Handini & Astawinetu, 2020) Harga saham merupakan refleksi dari pendapatan deviden saat ini dan juga pendapatan deviden di masa yang akan datang. Apabila pendapatan deviden perusahaan meningkat dan diestimasi terus meningkat maka kemungkinan deviden akan mengalami peningkatan dan akan bersedia membayar terhadap saham tersebut dibandingkan apabila deviden mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut harga saham perusahaan akan bernilai tinggi apabila pendapatan dan deviden perusahaan mengalami peningkatan.Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu

berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Harga Saham**

Menurut (Sumiati & Indrawati, 2019) ada beberapa tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dengan meningkatnya harga saham di dalam suatu perusahaan :

1. Manfaat bagi konsumen

Memaksimumkan harga saham akan menuntut perusahaan beroperasi secara efisien, sehingga menghasilkan suatu produk dengan kualitas yang bagus pada tingkat biaya paling rendah. Selain itu memaksimumkan harga saham akan membuat perusahaan menghasilkan pertumbuhan penjualan.

2. Manfaat bagi karyawan

Peningkatan harga saham secara umum dikarenakan perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang tumbuh dan membutuhkan banyak karyawan

3. Manfaat bagi lainnya

Pemegang saham menerima manfaat apabila harga saham mengalami peningkatan. Kenaikan harga saham dapat menstimulasi atau meningkatkan ekonomi seseorang.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2009) meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari lembaga keuangan untuk memperoleh pinjaman
2. Mensejahterakan strokeholder

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran.

Menurut (Buchari, 2015) terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi nilai harga saham pada suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Return on assets merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara laba bersih pada perusahaan tersebut dengan total asseta atau aktiva perusahaan
2. Return on equity merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersij dengan ekuitas perusahaan
3. Earning per share merupaka rasio yang mengukur jumlah harga per lembar saham pada perusahaan tersebut

Menurut (Handini & Astawinetu, 2020) terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai harga saham pada suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Proyeksi Earning Per share
2. Tingkat resiko dari proyeksi laba
3. Proporsi hutang perusahaan terhadap moda sendiri

#### 4. Kebijakan pembagian deviden

##### **2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham**

Peningkatan saham yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan Saham menunjukkan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan saham dihitung sebagai persentase perubahan total aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan saham sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan saham suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan. Sehingga semakin besar nilai pertumbuhan saham, akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Perusahaan yang go public bisa menentukan secara jelas seberapa besar nilai perusahaan dengan melihat besarnya harga saham perusahaan tersebut di pasar bursa dan perusahaan yang bisa memaksimalkan labanya maka perusahaan tersebut bisa mengalami keputusan dimasa depan (Raharjaputra, 2011).

Harga saham ditentukan berdasarkan cara yaitu mengambil harga saham pada penutupan harga saham pada akhir tahun yang terlihat pada bursa efek yang berlaku pada negara tersebut (Tewal & Jan, 2017)

## **2.1.2 Return On Equity (ROE)**

### **2.1.2.1. Pengertian Return On Equity**

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba (Septiana, 2019).

Return on equity adalah perbandingan laba bersih dengan ekuitas. Return on equity merupakan rasio yang mudah dimanipulasi dan memberikan gambaran hasil yang bias, maksudnya adalah apabila suatu perusahaan mengalami kerugian, atau laba pada perusahaan tersebut mengalami penurunan maka akan menunjukkan return on equity mengalami penurunan tetapi apabila laba pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan maka return on equity pada perusahaan tersebut dapat dikatakan bagus (Subekti, 2016).

Return on equity merupakan ukuran langsung atas imbal hasil bagi pemilik perusahaan, maksudnya adalah return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan ekuitas atau modal sendiri milik perusahaan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan bagi pemilik perusahaan (Blocher et al., 2007).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi nilai return on equity maka

menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

### **2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat *Return On Equity***

*Return on equity* merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return on equity* dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan apabila nilai *return on equity* semakin baik atau semakin meningkat.

Menurut (Septiana, 2019) terdapat beberapa tujuan dari *Return on equity* yang baik pada perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode waktu tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan
3. Untuk menilai perkembangan laba perusahaan dari satu waktu ke waktu lainnya
4. Untuk melihat dan mengetahui besarnya laba setelah pajak dengan modal sendiri perusahaan

Menurut (Hery, 2017) tujuan *Return On Equity* pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan

menggunakan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut

2. Untuk dapat melakukan monitor terhadap pendapatan perusahaan berdasarkan modal sendiri perusahaan
3. Untuk dapat memberikan informasi berupa keuangan dan pendapatan perusahaan.

Selain itu, Menurut (Kasmir, 2015) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio *Return On Equity* adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
2. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.
3. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2014) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Return On Equity* yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

### **2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity***

*Return On Equity* menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

Menurut (Septiana, 2019) factor yang dapat mempengaruhi nilai *Return On Equity* pada suatu perusahaan adalah :

1. Jumlah hutang perusahaan
2. Ekuitas atau modal sendiri perusahaan tersebut
3. Profitabilitas atau laba perusahaan

Menurut (Lie, 2017) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* pada suatu perusahaan yaitu :

1. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba
2. Assets manajemen yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva atau assets di dalam perusahaan tersebut.
3. Financial leverage yaitu hutang yang digunakan dalam melakukan
4. aktivitas perusahaan
5. Earning per share yaitu tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham perusahaan.

Menurut (Putri, 2015) terdapat Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* pada suatu perusahaan yaitu:

1. Penjualan
2. Harga Pokok Penjualan
3. Beban dan Lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diuraikan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* ialah perubahan jumlah penjualan dan biaya harga pokok penjualan dimana dapat mengakibatkan perubahan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memperoleh laba, maka *Return On Equity* yang dihasilkan

perusahaan akan relatif tinggi akan menunjukkan pengembalian yang relatif tinggi terhadap jumlah investasi yang investor tanamkan, sehingga nilai Return On Equity yang sangat tinggi akan disukai oleh pemegang saham atau investor.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Return On Equity***

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio return on equity bisa dihitung sebagai berikut (Rambe et al., 2017)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan deviden maupun capital gain untuk pemegang saham. Karena itu rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sebenarnya

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas, adapau rumus perhitungan return on equity adalah sebagai berikut (Kariyoto, 2017):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

### **2.1.3 *Earning Per Share (EPS)***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Earning Per Share (EPS)***

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang dimaksud dikeluarkan

oleh emiten dalam bentuk prospektus yang berisikan informasi akuntansi maupun non akuntansi. Rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham (atau calon investor saham) untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai adalah Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham.

Rasio Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham (Prihadi, 2019).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Earning Per Share (EPS) menggambarkan laba per bersih dibagi jumlah saham beredar (Watung & Ilat, 2015).

Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Darmawan, 2020)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang ia tanamkan. Semakin besar earning per share maka investor ayau pemegang saham tersebut akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

#### **2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Earning Per Share**

*Earning Per Share* (EPS) menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang ia tanamkan. Semakin besar earning per

share maka investor atau pemegang saham tersebut akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Menurut (Zulfikar, 2016) tujuan *Earning Per Share* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur porsi laba perusahaan
2. Untuk mengukur tingkat pembagian deviden kepada para pemegang saham
3. Untuk mengetahui jumlah saham yang beredar.

Menurut berikut ini adalah tujuan *Earning Per Share* yaitu:

1. Untuk menilai kemajuan laba dari waktu ke waktu.
2. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
3. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Sementara itu, Menurut (Darya, 2019) manfaat *Earning Per Share* adalah sebagai berikut :

1. Earning per share dapat meningkatkan harga saham perusahaan
2. Earning per share merupakan gambaran bahwa perusahaan tersebut sudah transparan dan profesional dalam menyusun laporan keuangan
3. Earning per share berguna untuk mengukur rasio harga pendapatan atau price earning ratio.

Manfaat lain yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.

Dapat disimpulkan tujuan dan manfaat *Earning Per Share* adalah nilai perusahaan bertujuan untuk memajukan nilai harga saham dan untuk menarik investor sehingga nilai perusahaan tersebut bermanfaat bagi para investor pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan itu sendiri.

### **2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)**

Earning Per Share (EPS) menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang ia tanamkan. Semakin besar earning per share maka investor atau pemegang saham tersebut akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Besar atau kecilnya nilai earning per share dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut (Mudjijah, 2015) faktor faktor yang mempengaruhi nilai *Earning Per Share* pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Current ratio merupakan rasio likuiditas yang menghitung bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan yang akan segera jatuh tempo
2. Debt to total assets ratio merupakan rasio yang membandingkan antara hutang perusahaan dengan aktiva atau assets yang dimiliki oleh perusahaan
3. Total asset turnover merupakan rasio perputaran total aktiva yaitu rasio yang menghitung antara pendapatan dengan assets perusahaan
4. Penjualan merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Menurut (Susilawati, 2014) faktor faktor yang mempengaruhi nilai *Earning Per Share* pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Current ratio merupakan rasio yang membandingkan antara hutang lancar dengan assets lancar
2. Debt To Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan
3. Return on equity adalah rasio yang mengukur antara laba bersih dengan ekuitas perusahaan.

Jadi bagi suatu perusahaan nilai laba perusahaan akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

#### **2.1.3.2 Pengukuran *Earning Per Share* (EPS)**

*Earning per Share* (EPS) merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Laba per lembar saham (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Hasil yang lain menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham (Kariyoto, 2017)

$$EPS = \frac{\text{lab bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Darmawan, 2020). Perhitungan earning per share adalah sebagai berikut

$$EPS = \frac{\text{lab bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh return on equity terhadap harga saham**

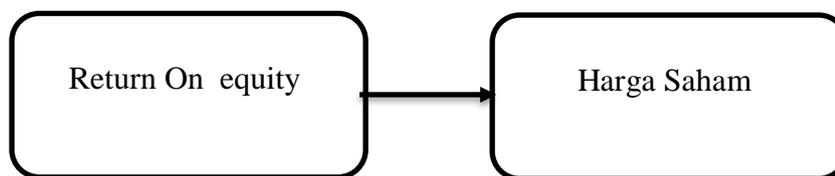
Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba (Septiana, 2019). Nilai return on equity yang membaik atau meningkat merupakan sebuah gambaran bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut dengan baik sehingga menghasilkan laba.

Nilai return on equity yang baik akan dapat menarik minat para investor atau pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut hal itu disebabkan apabila para investor tentu akan memberikan bantuan modal kepada perusahaan yang mampu mengelola ekuitas perusahaan tersebut dengan baik. Sehingga apabila para investor berniat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut maka akan diyakinini bahwa harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang disebabkan tingginya permintaan.

Saham adalah sebuah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan, dengan memiliki atau membeli saham pada suatu perusahaan maka mendandakan bahwa kita menginvestasikan sejumlah uang yang kita miliki untuk biaya operasional perusahaan dengan mengharapkan keuntungan pada masa yang akan datang(Ekananda, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Alipudin & Oktaviani, 2016),(Batubara & Purnama, 2018),(Batubara, 2017),(Munira et al., 2018),(Sari et

al., 2019),(Putri, 2015) diperoleh hasil bahwa return on equity berpengaruh terhadap harga saham.



**Gambar 2.1**  
**Pengaruh Return On equity terhadap harga saham**

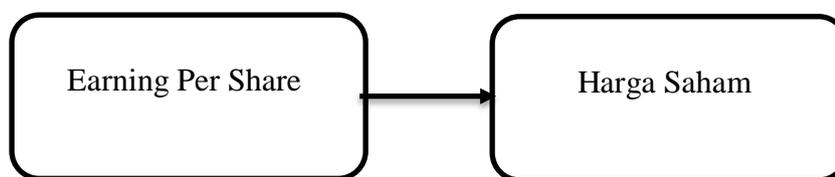
### **2.2.2.Pengaruh Earning per share terhadap harga saham**

Rasio Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham (Prihadi, 2019). Meningkatnya nilai earning per share maka para pemegang saham akan mengalami keuntungan dalam pembagian deviden atas besarnya saham yang dimiliki. Dan apabila earning per share semakin tinggi maka harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkatkan sebab earning per share merupakan salah satu factor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Saham adalah sebuah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan, dengan memiliki atau membeli saham pada suatu perusahaan maka mendandakan bahwa kita menginvestasikan sejumlah uang yang kita miliki untuk biaya operasional perusahaan dengan mengharapkan keuntungan pada masa yang akan datang(Ekananda, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu (A. Pratama & Erawati, 2016) ,(Deitiana, 2013), (Mujiono, 2017),(Pratama et al., 2019),diperoleh hasil yang mengatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham.

Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh(Farisi & Romula, 2018), (Dewi & Suariana, 2013),(Utami & Darmawan, 2018)menyatakan bahwa Earning Per Share memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, yang berarti bahwa apabila Earning Per Share meningkat akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham pada perusahaan tersebut.



**Gambar 2.1**  
**Pengaruh Earning per share terhadap harga saham**

### **2.2.3. Pengaruh return on equity dan earning per share terhadap harga saham**

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba (Septiana, 2019). Nilai return on equity yang membaik atau meningkat merupakan sebuah gambaran bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut dengan baik sehingga menghasilkan laba.

Nilai return on equity yang baik akan dapat menarik minat para investor atau pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut hal itu disebabkan apabila para investor tentu akan memberikan bantuan modal kepada perusahaan

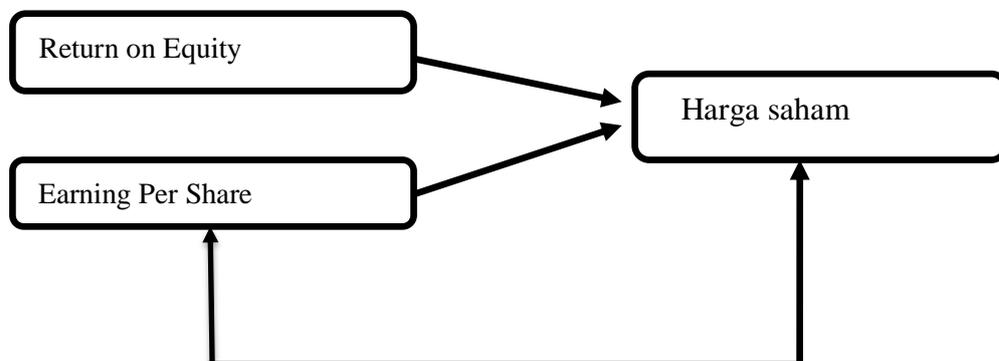
yang mampu mengelola ekuitas perusahaan tersebut dengan baik. Sehingga apabila para investor berniat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut maka akan diyakinini bahwa harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang disebabkan tingginya permintaan.

Rasio Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham (Prihadi, 2019). Meningkatnya nilai earning per share maka para pemegang saham akan mengalami keuntungan dalam pembagian deviden atas besarnya saham yang dimiliki. Dan apabila earning per share semakin tinggi maka harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkatkan sebab earning per share merupakan salah satu factor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Saham adalah sebuah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan, dengan memiliki atau membeli saham pada suatu perusahaan maka mendandakan bahwa kita menginvestasikan sejumlah uang yang kita miliki untuk biaya operasional perusahaan dengan mengharapkan keuntungan pada masa yang akan datang(Ekananda, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Buchari, 2015),(Egam et al., 2017),(Watung & Ilat, 2015),(Rahmadewi & Abudanti, 2018),(Pratama et al., 2019),(Putri, 2015),di dapat hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Harga Saham. Dan penelitian

tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modal diperusahaan.



**Gambar 2.3.**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Berdasarkan penelitian relevan, dan kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015- 2020.
2. Ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015- 2020.
3. Ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015- 2020.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan untuk mengetahui pengaruh diantara 2 variabel tersebut. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan variabel dependen (Juliandi et al., 2014)

#### 3.1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing - masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator indikator yang membentuknya. Indikator - indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 3.2.1. Harga Saham

Harga saham pada penelitian ini termasuk pada variable terikat. bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan

##### 3.2.2. Return On Equity (ROE)

*Return on equity* pada penelitian ini termasuk pada variable bebas. Return on equity adalah rasio keuangan yang mengukur antara perbandingan laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Adapun rumus pengukuran *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.2.3. Earning Per Share (EPS)

*Earing per share* pada penelitian ini termasuk pada variable bebas. Earning per share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Adapun rumus pengukuran *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia terkhusus pada perusahaan Sub sektor Logam Periode 2015-2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai dari bulan juni 2021 sampai dengan oktober 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sub sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Adapun jadwal peneliti dalam melakukan penelitian yaitu

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan (2021)																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				



11	LION	Lion Metal Works Tbk
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
14	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
15	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
16	JPRS	Jaya pari steel Tbk

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Juliandi et al., 2014) Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Sampel yang diambil harus representative karena kesimpulan yang diambil dari sample tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Penarikan sample berdasarkan teknik purposive sampling, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu dalam penentuan pengambilan sampel. Populasi yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut

1. Perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2015 s/d 2020.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan tahunan yang lengkap dan telah terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia .
3. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dari 16 perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
2	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
3	CTBN	Citra Turbindo Tbk
4	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
6	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
7	LION	Lion Metal Works Tbk
8	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

Sumber :(Bursa Efek Indonesia, 2021)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu di olah untuk menghasilkan informasi atau keterangan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan di kutip oleh si peneliti untuk dijadikan data dalam penelitian tersebut. Berdasarkan sifat nya data dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah sebuah data yang berhubungan dengan kategorisasi yang menunjukkan kualitas dan bukan angka maupun nilai, data kuantitatif merupakan data – data tertentu yang berwujud dengan angka – angka yang dapat di operasikan (Juliandi et al., 2014)

Teknik penelitian dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan melihat data – data yang berasal dari masa lalu (Juliandi et al., 2014). Berdasarkan pengertian tersebut maka pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Dokumentasi, data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkhusus pada perusahaan sub sektor logam periode 2015-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*Return On Equity*, dan *Earning Per Share*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

#### 2.1.4 Metode Regresi Linear Berganda

Analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah analisis Statistik Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Return on Equity dan Earning per Share terhadap variabel terikat yaitu harga saham, dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Return On Equity</i>
X2	= <i>Earning Per Share</i>
E	= Error

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. (Juliandi & Irfan, 2013) Adapun persyaratan yang dilakukan dalam uji asumsi klasik meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogrov-Smirnov test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansin  $>0.05$ .

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen. (Juliandi & Irfan,

2013) Cara yang digunakan untuk menilainya adalah melihat nilai faktor inflasi varian Variance Inflation Factor/VIF yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor/VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas.

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. (Juliandi & Irfan, 2013) Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak Heteroskedastisitas.

### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke “t” dengan kesalahan pada periode “t-1” (sebelumnya).

Cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW) :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial ( Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

*Sumber: (sugiyono, 2012)*

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Tahap- tahap :

1. Bentuk pengujiannya

a. H<sub>0</sub>: r<sub>s</sub> = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b.  $H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

a.  $H_0$  diterima jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

b.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

### 3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan ( Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersamasama) terutama pengujian signifikan terhadap koefisienan korelasi gandanya. Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F (tabel) dengan F (hitung). Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai f hitung

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel Independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

#### 1. Bentuk pengujiannya

a.  $H_0: r_s = 0$  tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b.  $H_0: r_s \neq 0$  ada pengaruh antara yang signifikan antara variabel bebas

(X) dengan variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ .

## 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. Jika  $-F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berpengaruh signifikan
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berpengaruh tidak signifikan.

### 3.6.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Uji koefisiensi determinasi ini menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisiensi Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi ganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Objek yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 (6 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria. Total perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 16 perusahaan. Namun ada 8 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel seperti tidak mempublikasikan laporan keuangan secara keseluruhan dan hanya ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini. Dan 8 perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sampel**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Periode Yang Terdaftar di**  
**Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
2	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
3	CTBN	Citra Turbindo Tbk
4	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
6	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
7	LION	Lion Metal Works Tbk
8	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

Sumber :(Bursa Efek Indonesia, 2021)

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

### 4.2.1 Harga Saham

Menurut (Handini & Astawinetu, 2020) Harga saham merupakan refleksi dari pendapatan deviden saat ini dan juga pendapatan deviden di masa yang akan datang. Apabila pendapatan deviden perusahaan meningkat dan diestimasi terus meningkat maka kemungkinan deviden akan mengalami peningkatan dan akan bersedia membayar terhadap saham tersebut dibandingkan apabila deviden mengalami penurunan.

Berikut ini merupakan tabel yang berisikan informasi mengenai data harga saham pada perusahaan manufaktur sub logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2020 :

**Tabel 4.2**  
**Harga Saham**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Periode 2015 – 2020 yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham						Rata - rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	293	770	424	402	304	428	436,8
2	ALKA	735	280	306	300	418	262	383,5
3	GDST	59	82	113	94	62	110	86,7
4	PICO	128	222	226	244	244	143	201,2
5	LION	1,05	1,05	765	680	468	346	376,9
6	INAI	405	645	378	410	440	334	435,3
7	BTON	435	126	113	230	210	300	235,7
8	CTBN	5,225	5,2	4,85	4,3	3,15	3,22	4,3
<b>Rata –rata</b>		<b>257,7</b>	<b>266,4</b>	<b>291,2</b>	<b>295,5</b>	<b>268,6</b>	<b>240,8</b>	<b>270,0</b>

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Dapat di simpulkan bahwa telah terjadi perubahan pada harga saham dari tahun 2015 –2020 pada perusahaan-perusahaan tersebut.terdapat penurunan harga saham pada tahun 2019 dan 2020. Dimana hasil rata-rata harga saham

dari perusahaan manufaktur sub sector logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya.

#### 4.2.2 *Return On Equity*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba (Septiana, 2019).

*Return on equity* merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi nilai return on equity maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba

Berikut ini adalah data *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

**Tabel 4.3**  
**Data *Return On Equity***  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Periode 2015 – 2020 yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Return On Equity						Rata - rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	-0,18	-0,1	-0,05	-0,2	-1,46	0,05	-0,323
2	ALKA	-0,02	0,01	0,2	0,23	0,07	0,06	0,092
3	GDST	-0,07	0,04	0,01	-0,1	0,03	-0,09	-0,030
4	PICO	0,06	0,05	0,07	0,05	0,02	-0,27	-0,003

5	LION	0,1	0,09	0,02	0,03	0	-0,02	0,037
6	INAI	0,12	0,14	0,14	0,13	0,11	0,01	0,108
7	BTON	0,04	-0,04	0,07	0,15	0,01	0,02	0,042
8	CTBN	0,06	-0,01	-0,12	-0,06	0,02	-0,03	-0,023
<b>Rata -rata</b>		<b>0,014</b>	<b>0,023</b>	<b>0,043</b>	<b>0,029</b>	<b>-0,150</b>	<b>-0,034</b>	<b>-0,013</b>

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Berdasarkan data Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2015 menunjukkan nilai yang rendah, tetapi pada tahun 2015 - 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2017 – 2020 menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya Sehingga ROE, dari tahun 2015 – 2020 mengalami fluktuatif

#### 4.2.3 *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Earning Per Share (EPS) menggambarkan laba per bersih dibagi jumlah saham beredar (Watung & Ilat, 2015).

Rasio Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham (Prihadi, 2019).

Berikut tabel data *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2020:

**Tabel 4.4**  
**Data *Earning Per Share***  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016 – 2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Earning Per Share						Rata - rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	-0,019	-0,010	-0,004	-0,009	-0,026	0,001	-0,011
2	ALKA	-12	1,13	30,38	45,21	14,16	14,24	15,520
3	GDST	-6,73	3,87	1,25	-11,34	3,17	-9,17	-3,158
4	PICO	26	23	29	31	8,6	-14,59	17,168
5	LION	88	81	18	28	2	-18	33,167
6	INAI	90	112	61	64	53	6,3	64,383
7	BTON	8,78	-8,3	15,79	38,63	1,9	6,23	10,505
8	CTBN	0,010	-0,011	-0,015	-0,007	0,002	-0,004	-0,004
<b>Rata - rata</b>		<b>24,255</b>	<b>26,585</b>	<b>19,425</b>	<b>24,436</b>	<b>10,351</b>	<b>-1,874</b>	<b>17,196</b>

**Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)**

Berdasarkan data dari tabel 4.4 menunjukkan perubahan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan. Pada tahun 2015 sampai 2016 EPS mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 EPS mengalami penurunan. Dan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya EPS mengalami fluktuasi.

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2009) uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat dan

variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi untuk variabel yang dianalisis memiliki nilai signifikansi (P-Value) lebih besar dari 0,05 (5%). Analisis Statistik, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov Smirnov*. Dan berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas – One Sample Kolmogorov - Smirov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Predicted Value
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	378.0416667
	Std. Deviation	116.1491957
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.101
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Hasil pengujian statistic *One sample Kolmogorov – Smirov* di atas menunjukkan nilai Asymp.Sig. sebesar 0,186. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

#### 4.3.1.2 Uji Heterokedastisitas

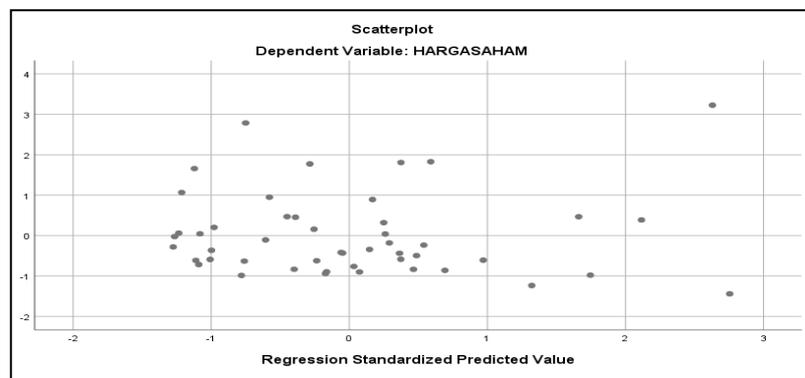
Uji Heterokedastisitas ini adalah uji dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara

memprediksi ada tidaknya Heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut.

Menurut (Nugroho, 2005) analisis pada scatterplot yang menandakan model regresi linier berganda tidak terdapat Heterokedastisitas jika :

- a. Titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- b. Titik – titik data tidak hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d. Penyebaran titik – titik data sebaliknya tidak berpola

Hasil Heterokedastisitas dapat dilihat grafik scatterplot pada gambar dibawah ini :



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Gambar 4.1 Scatterplot

- a. Jika ada pola tertentu yang jelas, maka telah terjadi heterokedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot diatas, dapat terlihat titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### 4.3.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2005) multikolinieritas adalaah suatu hubungan linier yang sempurna antar beberapa atau semua variabel bebas. Dengan kata lain dapat dikatakan uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolonieritas diantara variabel independent.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance value* atau *Variance Inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas**

	<i>Tolerance</i>	VIF
ROE	0.439	2.279

EPS	0.439	2.279
-----	-------	-------

Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021

Tabel IV.2 diatas menunjukkan masing – masing VIF setiap variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai VIF untuk variabel *Return On Equity*  $2.279 < 10$  dan angka tolerance mendekati 1, maka variabel *Return On Equity* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau dapat dikatakan berkontibusi normal.
- b. Nilai VIF untuk variabel *Earning Per Share*  $2.279 < 10$  dan angka tolerance mendekati 1, maka variabel *Earning Per Share* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas atau dapat dikatakan berkontibusi normal.

#### 4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2005) uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada gangguan autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin – Watson (DW Test).

Menurut (Santoso, 2001) berikut adalah syarat untuk melihat ketentuan nilai Durbin – Watson, yaitu sebagai berikut :

- a. Angka DW dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autoorelasi

c. Dan bila angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

**Tabel 4.7**  
**Tabel Autokorelasi**

Jenis Autokorelasi	Tingkat Autokorelasi
Autokorelasi negative	$(4-DW.L) < DW < 4$
Tidak ada kesimpulan	$(4-DW.L) < DW < (4DW.L)$
Tidak ada Autokorelasi	$-2 < DW < 2$
Tidak ada kesimpulan	$DW.L < DW < DW.U$
Autokorelasi positif	$0 < DW < DW.L$

Hasil pengujiannya dapat dilihat seperti dibawah ini :

**Tabel 4.8**  
**Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.279	177.06634	1.943

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE  
b. Dependent Variable: HARGASAHAM

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

**Tabel 4.9**  
**Uji Autokorelasi**

	DW	
-2	1.943	+2

*Sumber : Data dolah oleh peneliti, 2021*

Berdasarkan keputusan uji Durbin-Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.943 kemudian nilai tersebut kita bandingkan

dengan nilai 2, karena nilai ini berada dekat dengan 2, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terdapat autokorelasi

#### 4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua asumsi regresi sudah terpenuhi, maka yang selanjutnya dilakukan adalah analisis regresi yang berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahap untuk mencari pengaruh antara variabelindependen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS STATISTIC 25* didapatkan ringkasan sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	171.283	56.614		3.025	.004
	ROE	1.199	.402	.557	2.982	.005
	EPS	-.002	.441	-.001	-.004	.997

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari tabel IV.9 diatas, diperoleh perhitungan regresi linier sederhana pada tabel tersebut, dapat diketahui hubungan antara variabelindependen dan variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 171.283 + 1.199x - 0.002x$$

Interpretasi model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa ada atau tidak ada variabel X1 dan X2 maka Harga Saham akan tetap akan mengalami kenaikan

sebesar 171.283.

- b. Koefisien regresi ROE (X1) sebesar 1.199 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X1 sebesar 1 satuan, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1.199.
- c. Koefisien regresi EPS (X2) sebesar -0.002 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar 1 satuan, maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.002.

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hubungan antar variabel tersebut maka digunakan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Menurut (Ghozali, 2005) ada beberapa ketentuan pengambilan keputusan pengujian parsial t, yaitu :

1.  $H_0$  akan diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05
2.  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05

**Tabel 4.11**  
**Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Independen**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	171.283	56.614		3.025	.004
	ROE	1.199	.402	.557	2.982	.005
	EPS	-.002	.441	-.001	-.004	.997

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

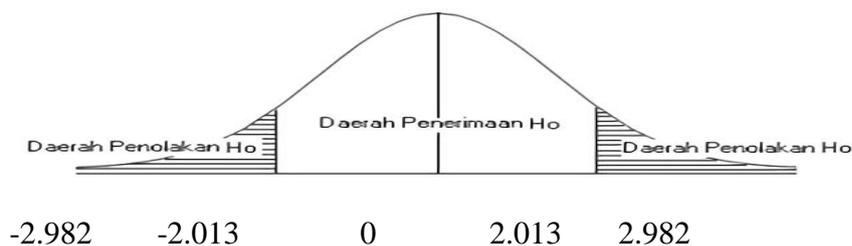
Berdasarkan dari hasil uji t diatas, maka dapat dikatakan bahwa

a. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham, untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 48-2 = 46$  adalah 2.013. Untuk itu  $t_{hitung} = 2.982$  dan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  diterima jika :  $-2.013 \leq t_{hitung} \leq 2.013$ , pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.013$  atau  $-t_{hitung} < -2.013$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.2

Kriteria Pengujian Hipotesis t

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $2.982 > 2.013$  dan nilai signifikansi sebesar 0.05 (sama dengan 0.05). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

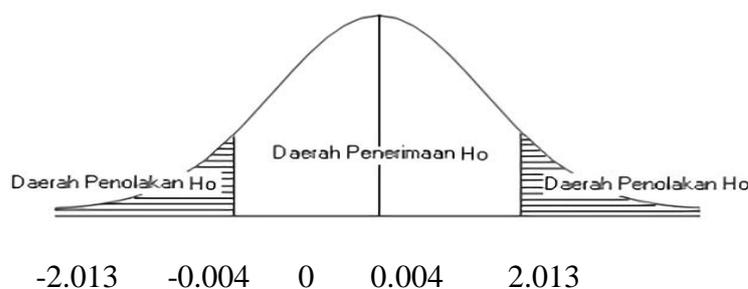
b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham, untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 48 - 2 = 45$  adalah 2.013. Untuk itu  $t_{hitung} = -0.004$  dan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  diterima jika :  $-2.013 \leq t_{hitung} \leq 2.013$  pada  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.013$  atau  $-t_{hitung} < -2.013$

Kriteria pengujian hipotesis :



Gambar 4.3

Kriteria Pengujian Hipotesis t

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $-2.013 < -0.004$  dan nilai signifikansi sebesar 0.997 (lebih besar dari 0.05). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.3.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Harga Saham). Semua variabel tersebut diuji

secara serentak dengan menggunakan uji F. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara simultan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634059.876	2	317029.938	10.112	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1410862.040	45	31352.490		
	Total	2044921.917	47			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM  
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

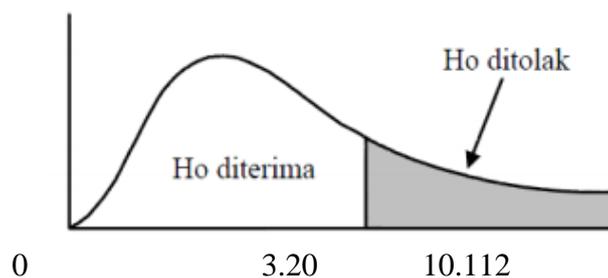
Untuk menguji hipotesis statistic diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 48$  adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 48 - 2 - 1 = 45$$

$$F_{hitung} = 10.112 \text{ dan } F_{tabel} = 3.20$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1.  $H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2.  $H_0$  ditolak jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 4.4  
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.112 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 sementara nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan  $dk = 48 - 2 - 1 = 45$  dengan

tingkat signifikansi 5% adalah 3.20 . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.112 > 3.20$ ) berarti  $H_0$  ditolak.

Jika dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.3.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi, maka digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Menurut (Kuncoro, 2007) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah diantara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti menyatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.279	177.06634	1.943

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE  
b. Dependent Variable: HARGASAHAM

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Dari tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.279. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh

variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) adalah sebesar 27.9%. Sementara sisanya yaitu 72.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.4 Pembahasan**

Pembahasan ini adalah mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terlebih dahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **4.4.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020 menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.084 > 2.017$ ) dan mempunyai angka signifikansi  $0,005 = 0.05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020.

*Return on equity* merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya diukur menurut besar kecilnya laba yang dihasilkan, tapi dengan modal

sendiri yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut. semakin tinggi nilai return on equity maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Return on equity dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan apabila nilai return on equity semakin baik atau semakin meningkat.

Dan menurut (Blocher et al., 2007). Return on equity merupakan ukuran langsung atas imbal hasil bagi pemilik perusahaan, maksudnya adalah return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan menggunakan ekuitas atau modal sendiri milik perusahaan sehingga menghasilkan laba atau keuntungan bagi pemilik perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Batubara & Purnama, 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh (Alipudin & Oktaviani, 2016) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE merupakan salah satu indikator dalam kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan juga selain itu ROE dapat menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas terpengaruh sehingga dapat dijadikan perbandingan dengan tahun – tahun sebelumnya.

#### **4.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020

menyatakan bahwa  $t_{\text{tabel}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{hitung}}$  ( $2.013 < -0.004$ ) dan mempunyai angka signifikansi  $0,997 > 0.05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020.

Menurut (Rahmadewi & Abudanti, 2018) menyatakan bahwa variabel EPS tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor logam. Perusahaan sering kali tidak membagikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, dimana tujuan para investor menanamkan modalnya selain mengharapkan *return* yang diperoleh *capital gain*.

Dengan meningkatnya nilai *earning per share* maka para pemegang saham akan mengalami keuntungan dalam pembagian deviden atas besarnya saham yang dimiliki. Dan apabila *earning per share* semakin tinggi maka harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkatkan sebab *earning per share* merupakan salah satu factor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dan penelitian ini menyatakan bahwa nilai EPS yang besar menandakan

kemampuan perusahaan yang lebih bersih dari setiap lembar saham. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Egam et al., 2017) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif antara EPS dengan Harga Saham.

#### **4.4.3 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020 dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*). Pada tabel diatas didapat  $F_{hitung}$  sebesar 10.112 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 3,20. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.112 > 3.20$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama – sama memiliki pengaruh yang positif Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020.

Saham adalah sebuah bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan, dengan memiliki atau membeli saham pada suatu perusahaan maka mendandakan bahwa kita menginvestasikan sejumlah uang yang kita miliki untuk biaya operasional perusahaan dengan mengharapkan keuntungan pada masa yang akan datang(Ekananda, 2019).

*Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan, *return on equity* menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba (Septiana, 2019). Nilai *return on equity* yang membaik atau meningkat merupakan sebuah gambaran bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut dengan baik sehingga menghasilkan laba.

EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham (Prihadi, 2019). Meningkatnya nilai *earning per share* maka para pemegang saham akan mengalami keuntungan dalam pembagian deviden atas besarnya saham yang dimiliki. Dan apabila *earning per share* semakin tinggi maka harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkatkan sebab *earning per share* merupakan salah satu factor yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Dan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Egam et al., 2017) dan (Watung & Ilat, 2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelolah nilai laba dan ekuias dengan baik. Dan juga dapat meningkatkan deviden perusahaan yang menyebabkan nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) yang baik dan akan dapat menarik minat para

investor atau pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut hal itu disebabkan apabila para investor tentu akan memberikan bantuan modal kepada perusahaan yang mampu mengelola ekuitas perusahaan tersebut dengan baik. Sehingga apabila para investor berniat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut maka akan diyakinini bahwa harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang disebabkan tingginya permintaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada 8 perusahaan dengan tahun selama 6 tahun terdapat sebanyak 16 sampel dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa ROE merupakan salah satu indikator peningkatan harga saham yang dan menunjukkan keadaan dimana perusahaan dapat mengelola ekuitas perusahaan dengan baik dan dapat meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi.
2. Tidak ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Logam yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga saham meningkat pada dasarnya tidak dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS) dikarenakan para investor menanamkan sahamnya tidak dilihat dari perspektif *Earning Per Share* (EPS) melainkan dari faktor – faktor lain yang ada diperusahaan.
3. *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan atau bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2015 – 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelolah nilai laba dan ekuias dengan baik dan dapat meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dan akan dapat menarik minat para investor atau pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut hal itu disebabkan apabila para investor tentu akan memberikan bantuan modal kepada perusahaan yang mampu mengelola ekuitas perusahaan tersebut dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam diharapkan dapat menjaga tingkat *Return On Equity* (ROE) dengan cara mengelola tingkat ekuitas atau modal sendiri perusahaan untuk memperoleh laba agar dapat menarik para investor untuk menanamkan saham atau modalnya di perusahaan.
2. Perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam diharapkan dapat menjaga nilai *Earning Per Share* (EPS) nya dengan baik agar nilai *Earning Per Share* (EPS) dapat meningkat. Dengan meningkatnya nilai earning per share maka para pemegang saham akan mengalami keuntungan dalam pembagian deviden atas besarnya saham yang dimiliki.
3. Hasil penelitian secara simultan dalam penelitian berpengaruh terhadap harga saham, sehingga diharapkan perusahaan – perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih memperhatikan nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sehingga dapat meningkatkan minat para investor untuk dapat

menginvestasikan dananya di perusahaan yang juga akan secara tidak langsung meningkatkan harga saham dan return saham perusahaan tersebut.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya perusahaan yang tidak dapat untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
2. Sulitnya meminta surat izin riset ke perusahaan BEI dikarenakan penelitian ini pada masa pandemik corona.
3. Adanya beberapa pengertian dari judul variabel yang sulit didapatkan pada penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A., & Oktaviani, R. (2016). Pengaruh Eps, Roe, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.521>
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets ( Roa ), Return On Equity ( Roe ) Dan Debt To Equity Ratio ( Der ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Korelasi*, 1(1), 1–12.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Blocher, E. J., Chen, K. H., Cokins, G., & Lin, T. W. (2007). *Manajemen Biaya*. Salemba Empat.
- Buchari, S. S. (2015). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk (Periode 2007-2014). *Jurnal Ilmiah*, 6(September), 1–93.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan*. <http://www.idx.co.id>
- Darmawan, D. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Dewi, P. D. A., & Suariana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh EPS,DER,PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215–229.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 105–114. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)

- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Erlangga.
- Farisi, S., & Siregar, Q. R. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *1*(1), 81–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Fuadi, F. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori Dan Aplikasi)*. Penerbit Adab.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Tim Ub Press.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (ke 7)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, K. (2009). *Pengantar Manajemen KEuangan*. Praneda Media Group.
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP-STIM YKPN.
- Lie, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, *1*(3), 64–82.
- Mudjijah, M. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *4*(2), 1–16.
- Mujiono, H. P. (2017). Pengaruh CR , DER , ROA , dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *6*(3), 1–17.

- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Nugroho, A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Andi Yogyakarta.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). Effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices. *Business Administration Journal*, 66(1), 10–17.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Analisis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Raharjaputra, H. S. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 444–454.
- Rahmadewi, P. W., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , DAN ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 7(4), 2106–2133.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. kurniawan. (2017). *Pengantar Manajemen keuangan*. Citapustaka Media.
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 11.5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 63–75.

- Septiana, A. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publisng.
- Situmorang, P., Mahardhika, J., & Listiyarini, T. (2010). *Jurus Jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Transmedia.
- Subekti, S. (2016). *Kiat Bermain Saham*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumiati, S., & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ub Press.
- Susilawati, E. (2014). Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dam Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share ( Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 88–97.
- Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16399>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh DER,ROA,ROE,EPS,MVA Terhadap Harga Saham Pada Index Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2015). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 3(2), 518–529.
- Zulfikar, Z. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.

## Daftar Riwayat Hidup



Siti Fatimah Sari Lubis lahir di kota medan. Provinsi sumatera utara pada tanggal 01 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan Rizwan Iskandar Lubis dan Marniah dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Pada tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri Medan dan lulus tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 34 Medan dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Negeri 13 Medan dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan menyelesaikan masa studi kuliah di tahun 2021 dengan judul skripsi Pengaruh *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Lampiran tabulasi data perusahaan sub sektor logam

**Data Harga Saham  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam  
Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham						Rata – rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	293	770	424	402	304	428	436,8
2	ALKA	735	280	306	300	418	262	383,5
3	GDST	59	82	113	94	62	110	86,7
4	PICO	128	222	226	244	244	143	201,2
5	LION	1,05	1,05	765	680	468	346	376,9
6	INAI	405	645	378	410	440	334	435,3
7	BTON	435	126	113	230	210	300	235,7
8	CTBN	5,225	5,2	4,85	4,3	3,15	3,22	4,3
<b>Rata –rata</b>		<b>257,7</b>	<b>266,4</b>	<b>291,2</b>	<b>295,5</b>	<b>268,6</b>	<b>240,8</b>	<b>270,0</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

**Data Return On Equity  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam  
Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	Return On Equity						Rata - rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	-0,18	-0,1	-0,05	-0,2	-1,46	0,05	-0,323
2	ALKA	-0,02	0,01	0,2	0,23	0,07	0,06	0,092
3	GDST	-0,07	0,04	0,01	-0,1	0,03	-0,09	-0,030
4	PICO	0,06	0,05	0,07	0,05	0,02	-0,27	-0,003
5	LION	0,1	0,09	0,02	0,03	0	-0,02	0,037
6	INAI	0,12	0,14	0,14	0,13	0,11	0,01	0,108
7	BTON	0,04	-0,04	0,07	0,15	0,01	0,02	0,042
8	CTBN	0,06	-0,01	-0,12	-0,06	0,02	-0,03	-0,023
<b>Rata -rata</b>		<b>0,014</b>	<b>0,023</b>	<b>0,043</b>	<b>0,029</b>	<b>-0,150</b>	<b>-0,034</b>	<b>-0,013</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

**Data Earning Per Share**  
**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam**  
**Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2015-2020**

No	Kode Perusahaan	Earning Per Share						Rata - rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	KRAS	-0,019	-0,010	-0,004	-0,009	-0,026	0,001	-0,011
2	ALKA	-12	1,13	30,38	45,21	14,16	14,24	15,520
3	GDST	-6,73	3,87	1,25	-11,34	3,17	-9,17	-3,158
4	PICO	26	23	29	31	8,6	-14,59	17,168
5	LION	88	81	18	28	2	-18	33,167
6	INAI	90	112	61	64	53	6,3	64,383
7	BTON	8,78	-8,3	15,79	38,63	1,9	6,23	10,505
8	CTBN	0,010	-0,011	-0,015	-0,007	0,002	-0,004	-0,004
<b>Rata - rata</b>		<b>24,255</b>	<b>26,585</b>	<b>19,425</b>	<b>24,436</b>	<b>10,351</b>	<b>-1,874</b>	<b>17,196</b>

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)*

## Lampiran data SPSS

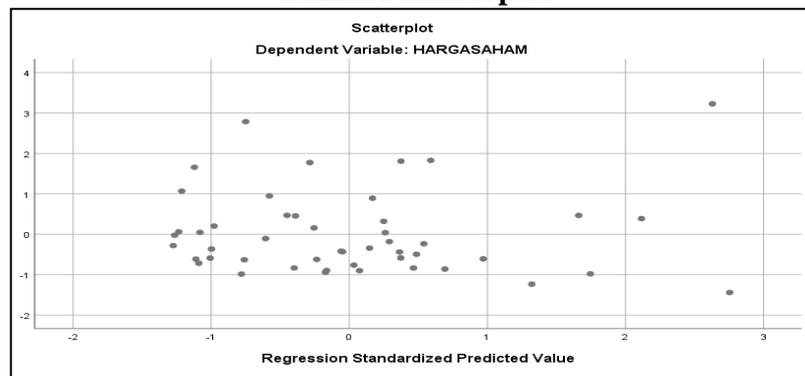
### Hasil Uji Normalitas – *One Sample Kolmogorov - Smirov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	378.0416667
	Std. Deviation	116.1491957
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.101
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Hasil pengujian statistic *One sample Kolmogorov – Smirov* di atas menunjukkan nilai Asymp.Sig. sebesar 0,186. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

### Gambar Scatterplot



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

- Jika ada pola tertentu yang jelas, maka telah terjadi heterokedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot diatas, dapat terlihat titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi ini.

**Tabel**  
**Uji Multikolinieritas**

	<i>Tolerance</i>	VIF
ROE	0.439	2.279
EPS	0.439	2.279

*Sumber : Data diolah oleh penelliti, 2021*

Tabel diatas menunjukkan masing – masing VIF setiap variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai VIF untuk variabel *Return On Equity*  $2.279 < 10$  dan angka tolerance mendekati 1, maka variabel *Return On Equity* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas atau dapat dikatakan berkontribusi normal.
- b. Nilai VIF untuk variabel *Earning Per Share*  $2.279 < 10$  dan angka tolerance mendekati 1, maka variabel *Earning Per Share* dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas atau dapat dikatakan berkontribusi normal.

**Tabel**  
**Model Summary**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.279	177.06634	1.943

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE  
b. Dependent Variable: HARGASAHAM

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

**Tabel  
Uji Autokorelasi**

	DW	
-2	1.943	+2

*Sumber : Data dolah oleh peneliti, 2021*

Berdasarkan keputusan uji Durbin-Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.943 kemudian nilai tersebut kita bandingkan dengan nilai 2, karena nilai ini berada dekat dengan 2, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terdapat autokorelasi

**Tabel  
Ringkasan Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	171.283	56.614		3.025	.004
	ROE	1.199	.402	.557	2.982	.005
	EPS	-.002	.441	-.001	-.004	.997

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Dari tabel diatas, diperoleh perhitungan regresi linier sederhana pada tabel tersebut, dapat diketahui hubungan antara variabelindependen dan variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 171.283 + 1.199x - 0.002x$$

Interpretasi model regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa ada atau tidak ada variabel X1 dan X2 maka Harga Saham akan tetap akan mengalami kenaikan sebesar 171.283.
- b. Koefisien regresi ROE (X1) sebesar 1.199 menunjukkan bahwa setiap

penambahan variabel X1 sebesar 1 satuan, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1.199.

- c. Koefisien regresi EPS (X2) sebesar -0.002 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar 1 satuan, maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.002.

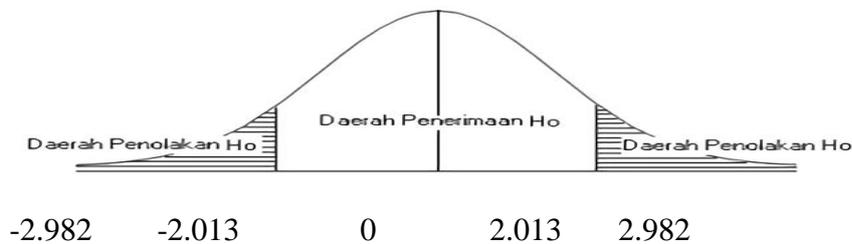
**Tabel**  
**Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel Independen**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	171.283	56.614		3.025	.004
	ROE	1.199	.402	.557	2.982	.005
	EPS	-.002	.441	-.001	-.004	.997

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

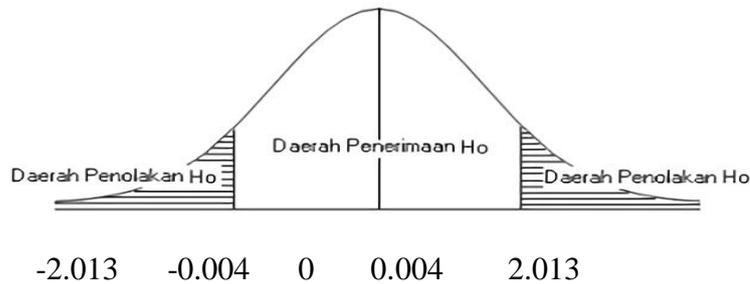
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

**Gambar**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis t**



Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $2.982 > 2.013$  dan nilai signifikansi sebesar 0.05 (sama dengan 0.05). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Gambar**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis t**



Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham diperoleh nilai  $-2.013 < -0.004$  dan nilai signifikansi sebesar 0.997 (lebih besar dari 0.05). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Manufaktur sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

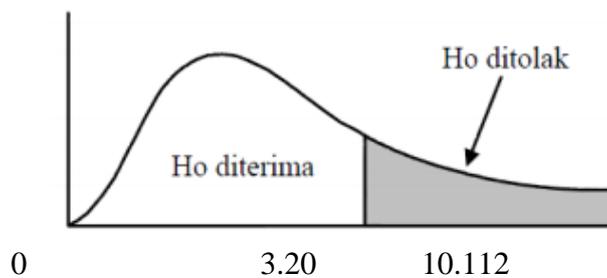
**Tabel**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634059.876	2	317029.938	10.112	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1410862.040	45	31352.490		
	Total	2044921.917	47			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM  
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

**Gambar**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**



Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10.112 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000

sementara nilai  $F_{\text{tabel}}$  berdasarkan  $dk = 48-2-1 = 45$  dengan tingkat signifikansi 5% adalah 3.20 . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $10.112 > 3.20$ ) berarti  $H_0$  ditolak.

**Tabel**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.279	177.06634	1.943

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE  
b. Dependent Variable: HARGASAHAM

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021*

Dari tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.279. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) adalah sebesar 27.9%. Sementara sisanya yaitu 72.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SITI FATIMAH SARI LUBIS  
NPM : 1705160391  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Dr. BHRIL DATUK, SE, M.M  
Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Isi dan kpb di masalah Solusi dan dg rumus	27/21 17	Dr.
Bab 2	masalah.		
Bab 3	Struktur kebt dan data dg penelitian	27/21 17	Dr.
Daftar Pustaka	Pengertian dari kbt dan dilihat dg. dari kbt.	30/21 109	Dr.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Setya diseminarkan	21/21 07	Dr.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, April 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. BHRIL DATUK, SE, M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 12 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Siti Fatimah Sari Lubis  
**N . P . M .** : 1705160391  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 01 Desember 1998  
**Alamat Rumah** : Jalan Stm Suka Sabar  
**JudulProposal** : Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Koreksi hipotesis, rumusan masalah
Bab II	koreksi hipotesis
Bab III	Menambahkan uji t dan uji F
Lainnya	Rumus menggunakan setu balaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 12 Agustus 2021

**TIM SEMINAR**

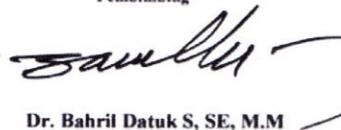
Ketua

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

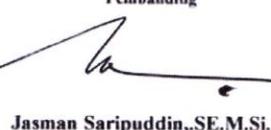
Sekretaris

  
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

  
Dr. Bahril Datuk S, SE, M.M

Pembanding

  
Jasman Saripuddin, SE.M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 12 Agustus 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Siti Fatimah Sari Lubis  
N .P.M. : 1705160391  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 Desember 1998  
Alamat Rumah : Jalan Stm Suka Sabar  
JudulProposal : Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dr. Bahril Datuk S, SE, M.M**

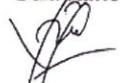
Medan, Kamis, 12 Agustus 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Dr. Bahril Datuk S, SE, M.M

Pembanding

  
Jasman Saripuddin, SE, M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1296/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/6/1/2021

Nama Mahasiswa : Siti Fatimah Sari Lubis  
NPM : 1705160391  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 6/1/2021  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Dr. Bahril Datuk, MM 

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga  
Saham Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur  
Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia periode 2015 - 2019

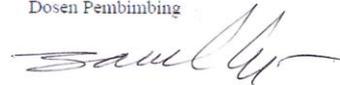
Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 29-03-2021

Dosen Pembimbing



(Dr. Bahril Datuk S.)

Keterangan:

\*) Ditanda oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditanda oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 uni pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Surat – Menyurat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [iptpr@umsu.ac.id](mailto:iptpr@umsu.ac.id)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1705 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Manajemen  
Pada Tanggal : 03 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siti Fatimah Sari Lubis  
N.P.M : 1705160391  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap  
Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam  
Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Dosen Pembimbing : Dr. Bahri Datur S, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan  
Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Duluasa  
tanggal : 03 Agustus 2022
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Dzulhijjah 1442 H  
03 Agustus 2021 M



Dekan  
H. HANURI, SE., MM., M.Si

Terbacaan :  
1. Peringgal





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2176-II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 07 Shafar 1443 H  
Lamp. : - 14 September 2021 M  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
Di  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

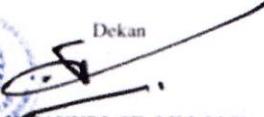
Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Siti Fatimah Sari Lubis  
N P M : 1705160391  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia  
Email : [sitifatimahsarlubis905@gmail.com](mailto:sitifatimahsarlubis905@gmail.com)  
Hp/Wa : 0821 6807 4850

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. JANURI, SE., MM., MSI.**

Tembusan :

1. Peringgal.